

## DAFTAR PUSTAKA

- Abaido, G. M. (2020). Cyberbullying on social media platforms among university students in the United Arab Emirates. *International Journal of Adolescence and Youth*, 25(1), 407-420. <https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1669059>
- Adawiyah, S. R. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi cyberbullying pada remaja. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 64(2), 398–403
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- APJII. (2023). *Survei Internet APJII 2023*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. [survei.apjii.or.id](http://survei.apjii.or.id)
- Apsari, K. A., & Siswati, S. (2020). Hubungan antara konformitas dengan kecenderungan perilaku cyberbullying pada cosplayer di komunitas cosplay semarang (cosma). *Jurnal EMPATI*, 9(3), 256-261. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28350>.
- Akbar, M. A. (2015). Cyberbullying pada media online (Studi analisis isi tentang cyberbullying pada remaja di facebook). *Skirpsi*. Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
- Bagaskara, M. A. (2019). Hubungan Antara konformitas dengan perilaku cyberbullying siswa sekolah menengah atas. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4781>
- Baron, R. A. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Bastiaensens, Sara., Pabian, Sara., Vandebosch, Heidi., Poels, Karolien., Cleemput, Katrien., DeSmet, Ann., Bourdeaudhuij, Ilse. (2015). From normative influence to social pressure: How relevant others affect whether bystanders join in cyberbullying. *Social Development*, 25(1), 193-211. <https://doi.org/10.1111/sode.12134>
- Bone, D., & Astuti, K. (2019). Perilaku cyberbullying pada remaja ditinjau dari faktor regulasi emosi dan persepsi terhadap iklim sekolah. *The 9th University Research Colloquium (Urecol)*, 9(3), 107.

- Darwin, M., & dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gottfried, K. (2012). One in Ten (12%) Parents online, around the world say their child has been cyberbullied, 24% say they know of a child who has experienced same in their community. Ipsos Global Public Affairs. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023 melalui <https://www.ipsos.com/en-us/news-polls/one-ten-12-parents-online-around-world-say-their-child-has-been-cyberbullied-26-say-they-know-child>
- Hadi, S. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Kowalski, R. M., Giumetti, G. W., Schroeder, A. N., & Lattanner, M. R. (2014). Bullying in the digital age: A critical review and meta-analysis of cyberbullying research among youth. *Psychological Bulletin*, 140(4), 1073–1137. <https://doi.org/10.1037/a0035618>
- Kowalski, R. M., Limber, S. P., & Agatston, P. W. (2008). *Cyber bullying: Bullying in the digital age*. Blackwell Publishing. <https://doi.org/10.1002/9780470694176>
- Kemp, S. (2023, Februari 9). *DATAREPORTAL*. Retrieved Juli 5, 2023, from Digital 2023: Indonesia: <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Lestari, K. A., & Fauziah, N. (2017). Hubungan antara konformitas dengan motivasi belajar pada siswa di SMA Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Empati*, 5(4), 717-720.
- Liu, Z.-J., & Tung, Y.-Y. (2018). The impact of peer relationships, conformity, and cognitive empathy of bystander behavioral intentions for cyberbullying. *Chinese Journal of Psychology*, 60(2), 101–124. <https://doi.org/10.6129/CJP.201806>.
- Madcoms, M. (2011). Aplikasi web Database dengan dreamweaver dan PHP-MySQL. *Andi, Yogyakarta*.
- Mardiana Wati dan A.R. Rizky, 2009. *5 Jam Belajar Cepat Menggunakan Facebook*, Bandung: Yrama Widya.
- Mawardah, M., & Adiyanti, M. (2014). Regulasi emosi dan kelompok teman sebaya pelaku cyberbullying. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 60. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6958>.

- Mutma, F. S. (2019). Deskripsi pemahaman cyberbullying di media sosial pada mahasiswa. *Komunikasi*, XIII(02), 165–182.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pangestika Siwi, Pradipta (2019) the relationship between peer conformities and cyberbullying behaviour among active instagramer adolescence. Bachelor thesis, Universitas Ahmad Dahlan.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2015). Measuring cyberbullying: Implications for research. *Aggression and Violent Behavior*, 23, 69–74. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2015.05.013>.
- Putri, A. K., & Putra, B. A. (2017). Hubungan antara konformitas terhadap perilaku cyberbullying pada remaja madya dengan self-awareness sebagai variabel moderator. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 63- 76.
- Putri, Amadea Flesika Cintyawan (2019). Konformitas dan cyberbullying pada remaja. Ungraduate Thesis. Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Putri, N. H., Nauli, A.F., & Novayelinda, R. (2015). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2, 1149-1159.
- Primasti, D., & Sulih., D., W. (2017). Pengaruh media sosial terhadap penyimpangan perilaku remaja (cyberbullying). 7, 34-43.
- Samodra, P. B., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. Sukma: *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Rachmatan, R., & Ayunizar, S. (2017). Cyberbullying pada remaja sma di banda aceh. *Insight : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 13(2), 67 - 79. doi:<https://doi.org/10.32528/ins.v13i2.811>.
- Rahayu, F. S. (2012). Cyberbullying sebagai dampak negatif penggunaan teknologi informasi. *Journal of Information Systems*, 8(1), 22-31.
- Rakhmad, J. (1996). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rista Ristiani, Eko April Ariyanto, & Etik Darul Muslikah. (2023). Kecenderungan perilaku cyberbullying pada remaja SMA: Bagaimana peranan konformitas teman sebaya?. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 271–280. Retrieved from <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/view/1257>

- Saragih, D. C., Windarwati, H. D., Merdikawati, A., & PH, L. (2020). Tipe kepribadian pada remaja dengan cyberbullying. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 323-328.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1985). *Psikologi sosial edisi kelima jilid 2*. Erlangga. Jakarta.
- SEPTAJI, SUSENO (2019) Reaksi simbolik korban cyberbullying di instagram dan facebook. Undergraduate thesis, Fakultas Ilmu Budaya.
- Sokolov, E. (2017, September 18). Conformity Might Explain Cyberbullying. Retrieved from Mindful and Compassionate Therapy: <https://onemindtherapy.com/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryanto, R. N. S (2016). Kecerdasan Emosi, Anonimitas dan Cyberbullying (Bully Dunia Maya). *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(1), 48-61.
- Taylor, Shelley E., Letitia Anne Peplau & David O. Sears. (2009). Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- UNICEF. (2020). Cyberbullying: Apa itu dan Bagaimana Menghentikannya: <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying>.
- Whittaker, E., & Kowalski, R. M. (2015). Cyberbullying via social media. *Journal of School Violence*, 14(1), 11–29. <https://doi.org/10.1080/15388220.2014.949377>.
- Willard, N. (2007). Educator's Guide to Cyberbullying and Cyberthreats. Journal Research Press, 1-16